

## PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI GURU SDN 109 BENGKULU UTARA

Debi Heryanto<sup>1\*</sup>, Teo Ramadhan Z<sup>2</sup>, Liza Qona'ah<sup>3</sup>, Riska Kurniani<sup>4</sup>,

Yeni Lestari<sup>5</sup>, Rince Aida Rostika<sup>6</sup>, Aulia Dwi Siputri<sup>7</sup>

<sup>1,5</sup>Prodi S1 PGSD FKIP UNIB, <sup>2</sup>Prodi S1 Pendidikan Matematika FKIP UNIB, <sup>3,7</sup>Prodi S1 Bimbingan Konseling FKIP UNIB, <sup>4</sup>Prodi S1 Pendidikan IPA FKIP UNIB, <sup>6</sup>Prodi S1 Pendidikan Fisika FKIP UNIB

email : [1\\*debiheryanto704@gmail.com](mailto:1*debiheryanto704@gmail.com)

\* Korespondensi penulis

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang bahan ajar dan pemanfaatan aplikasi canva dalam membuat bahan ajar pembelajaran di Sekolah dasar. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah tahap persiapan, penyampaian materi dan Tanya jawab, pembuatan bahan ajar dan evaluasi dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Adapun hasil yang dapat pada pengabdian ini adalah dengan hasil sebagai yakni: (1) pemahaman guru tentang bahan ajar pretest 70,55 dan posttest 87,25; (2) Hasil pemahaman guru tentang pembuatan bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi canva pretest 75,25 dan posttest 92,50; dan (3) Hasil keterampilan guru dalam pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi canva pretest 70,00 dan posttest 93,75. Kesimpulan pada pengabdian ini adalah dapat meningkatkan pemahaman guru tentang bahan ajar, hasil pemahaman guru tentang pembuatan bahan ajar berbasis canva dan meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan bahan ajar berbasis canva.

### Kata kunci : Bahan Ajar, Canva, Pendampingan

### Abstract

The aim of this community service initiative is to enhance elementary school teachers' knowledge of educational materials and to promote the use of the Canva application in designing these materials. This initiative was implemented through a series of systematic stages, including preparation; delivery of the instructional content followed by a question-and-answer session; the creation of educational materials; and an evaluation stage intended to measure the overall success of the program. The results obtained from the initiative are threefold. First, teachers' understanding of educational materials improved, with a pretest score of 70.55 increasing to a posttest score of 87.25. Second, teachers' comprehension of creating educational materials using the Canva application showed an improvement from a pretest score of 75.25 to a posttest score of 92.50. Third, the teachers' skills in producing educational materials with Canva improved from a pretest score of 70.00 to a posttest score of 93.75. In conclusion, the community service initiative effectively enhanced teachers' understanding of educational materials, their comprehension of creating materials using Canva, and their technical skills in utilizing the application for educational purposes.

### Keywords : Educational Material, Canva, Monitoring

Cara menulis sitasi: Heryanto, D., Ramadhan Z, T., Qona'ah, L., Kurniani, R., Lestari, Y., Rostika, R. A., & Siputri A. D. (2025). Pendampingan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar bagi guru SDN 109 Bengkulu Utara. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 3(3), 73-80.

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, teknologi digital telah menjadi komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengubah paradigma tradisional menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif (Agarry et al., 2024), (Okoed & Bileti, 2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan, terutama melalui aplikasi digital, tidak hanya memperluas akses informasi tetapi juga mendorong

pengembangan kreativitas dan literasi digital para pendidik (Okoed & Bileti, 2024), (Prihantini et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media pembelajaran digital telah terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Aplikasi Canva, misalnya, telah banyak diadopsi sebagai alat bantu visual dalam penyusunan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami (Prihantini et al., 2023). Pelatihan penggunaan Canva dalam pembuatan materi pembelajaran menghasilkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di kalangan pendidik (Syahputra et al., 2024). Selain itu, pelatihan penggunaan Canva meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif, khususnya di sekolah dasar (Abdurrahim et al., 2025).

Lebih lanjut, penerapan aplikasi Canva sebagai media pembuatan bahan ajar juga memiliki dimensi yang bersifat lokal dan global. Di beberapa negara, pelatihan literasi digital untuk guru telah menghasilkan dampak positif terhadap kemampuan mereka dalam mengadaptasi teknologi sebagai bagian dari proses pengajaran (Agarry et al., 2024), (Okoed & Bileti, 2024). Di lingkungan sekolah dasar, seperti yang dikaji oleh Agustiani et al., penggunaan Canva telah membantu menciptakan desain media pembelajaran yang efektif dan personalisasi materi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa (Agustiani et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan sejenis dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar.

Dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat, pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk guru SDN 109 Bengkulu Utara merupakan upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan digital dan meningkatkan kompetensi pengajar dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pendekatan pelatihan ini tidak hanya memfokuskan pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga menekankan pada pengembangan kreativitas dan inovasi dalam penyajian materi ajar ((Syahputra et al., 2024). Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas proses belajar-mengajar serta mengoptimalkan potensi pengajaran melalui media digital di sekolah dasar.

Secara khusus, latar belakang ini menyoroti kebutuhan mendesak akan pelatihan literasi digital yang relevan dengan konteks pembelajaran saat ini dan menitikberatkan pada penggunaan aplikasi Canva sebagai salah satu solusi inovatif. Hal ini sejalan dengan temuan-temuan dalam studi internasional yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi digital guru untuk menunjang keberhasilan pendidikan abad ke-21 (Prihantini et al., 2023) Melalui pelatihan ini, diharapkan SDN 109 Bengkulu Utara dapat meningkatkan kualitas bahan ajar yang dihasilkan, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

## METODE← Times New Roman 12, Tebal, Rata Kiri

Metode pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembuatan bahan ajar bagi guru SDN 109 Bengkulu Utara disusun secara sistematis dengan empat tahap utama, yakni tahap persiapan, penyampaian materi dan sesi tanya jawab, pembuatan bahan ajar berbasis Canva, serta evaluasi. Pengembangan metode ini mengacu pada prinsip-prinsip desain pembelajaran interaktif dan partisipatif yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogis dan literasi digital guru (Hidayatulloh et al., 2022).

Pada tahap persiapan, kegiatan dimulai dengan pengurusan administrasi seperti perizinan dan pengaturan logistik, serta survei kebutuhan peserta guna mengidentifikasi tingkat pemahaman awal serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi digital. Dalam fase ini, penyusunan pedoman pelatihan, materi presentasi, dan kuesioner pra-pelatihan dilakukan untuk menyesuaikan isi materi dengan karakteristik dan kebutuhan guru (Huda, 2024), (Nadeak et al., 2023). Selain itu, fasilitas

pendukung seperti ruangan, perangkat (komputer atau handphone), serta koneksi internet dipastikan tersedia guna menjamin kelancaran proses pelatihan. Pendekatan ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa persiapan yang matang berperan penting dalam memberikan dasar yang kuat bagi partisipasi aktif peserta (Ismail et al., 2023).

Tahap penyampaian materi dimulai dengan presentasi interaktif yang membahas pengenalan aplikasi Canva, mulai dari cara mengakses, pembuatan akun, pemilihan template, hingga teknik desain dasar yang dapat meningkatkan estetika dan efektivitas bahan ajar. Sesi ini diikuti dengan demonstrasi langsung menggunakan proyektor atau layar besar, memfasilitasi pemahaman visual serta praktik langsung. Sesi tanya jawab dilakukan secara terbuka dan interaktif, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami serta berbagi pengalaman terkait penggunaan Canva dalam penyusunan bahan ajar (Ismail et al., 2023). Metode penyampaian ini tidak hanya bersifat satu arah, melainkan mengutamakan dialog dan diskusi untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam (Hidayatulloh et al., 2022).

Tahap pembuatan bahan ajar berbasis Canva merupakan inti dari praktik pelatihan. Pada fase ini, peserta diberi tugas praktis untuk mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan berbagai fitur Canva. Guru diarahkan untuk membuat materi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sehingga praktik ini dapat langsung diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pendampingan dilakukan secara intensif melalui demonstrasi langkah demi langkah, di mana fasilitator memberikan bimbingan personal dan kelompok agar setiap peserta dapat mengatasi tantangan teknis dalam proses desain.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan peningkatan kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui kuesioner pasca-pelatihan, wawancara langsung, dan penugasan pembuatan bahan ajar yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Umpaman balik yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program pelatihan di masa mendatang. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek teknis penggunaan aplikasi Canva tetapi juga dampak perubahan kreativitas dan inovasi dalam penyusunan bahan ajar, seperti yang telah terbukti dalam penelitian sebelumnya (Hidayatulloh et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana pada tanggal 18 Oktober 2024. Mitra kegiatan dalam pengabdian ini adalah Guru Sekolah Dasar 109 Bengkulu Utara Desa Balam Bengkulu Utara. Adapun tahapan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pembukaan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dibuka oleh kepala sekolah yang dihadiri oleh dewan guru, dan staff tata usaha sekolah serta tim pengabdian dari pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu periode kepengurusan 2024.



**Gambar 1. Sambutan dan Pembukaan Pengabdian Oleh Kepala Sekolah**

## 2. Penyampaian materi dan Tanya jawab

Dalam kegiatan pelatihan penggunaan Canva bagi guru SDN 109, penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif yang mencakup penjelasan teoretis mengenai fitur-fitur aplikasi serta demonstrasi langsung cara pembuatan media pembelajaran interaktif. Selama sesi materi, para guru diberikan penjelasan mengenai berbagai tools dalam Canva yang memungkinkan mereka untuk mendesain bahan ajar dengan lebih menarik dan efektif.



**Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber**

## 3. Pembuatan Bahan ajar berbasis canva oleh peserta

Tahap pembuatan bahan ajar berbasis Canva merupakan inti dari praktik pelatihan. Pada fase ini, peserta diberi tugas praktis untuk mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan berbagai fitur Canva. Guru diarahkan untuk membuat materi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, sehingga praktik ini dapat langsung diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pendampingan dilakukan secara intensif melalui demonstrasi langkah demi langkah, di mana fasilitator

memberikan bimbingan personal dan kelompok agar setiap peserta dapat mengatasi tantangan teknis dalam proses desain.



**Gambar 3. Guru Membuat Bahan Ajar Menggunakan Canva Dengan Handphone**

#### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui kuesioner pasca-pelatihan, wawancara langsung, dan penugasan pembuatan bahan ajar yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek teknis penggunaan aplikasi Canva tetapi juga dampak perubahan kreativitas dan inovasi dalam penyusunan bahan ajar, seperti yang telah terbukti dalam penelitian sebelumnya. Evaluasi dilakukan dengan fokus 3 aspek yang diadopsi dari (Winarni et al., 2024) yakni: (1) pemahaman guru tentang bahan ajar; (2) Hasil pemahaman guru tentang pembuatan bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi; dan (3) Hasil keterampilan guru dalam pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi canva. Responden dalam pengabdian ini berjumlah 10 orang.

**Tabel 1. Pemahaman Guru Tentang Bahan Ajar**

No.	Nilai	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	70,55	87,25
2	Maksimum	75, 00	90,00
3	Minimum	55,00	65,00

**Tabel 2. Hasil Pemahaman Guru Tentang Pembuatan Bahan Ajar Dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva**

No.	Nilai	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	75,25	92,50
2	Maksimum	77,85	95,00
3	Minimum	50,00	80,00

**Tabel 3. Hasil Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Canva**

No.	Nilai	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	70,00	93,75
2	Maksimum	74, 00	93,50

3 Minimum

55,75

70,00

## Pembahasan

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembuatan bahan ajar bagi guru SDN 109 Bengkulu Utara memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru baik dalam pemahaman konsep penyusunan bahan ajar maupun keterampilan teknis pemanfaatan Canva. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan pemahaman secara teori dari nilai pretest sebesar 70,55 menjadi posttest 87,25, peningkatan pemahaman praktis pembuatan bahan ajar dengan menggunakan Canva dari pretest 75,25 ke posttest 92,50, serta peningkatan keterampilan praktis pembuatan bahan ajar dengan aplikasi tersebut yang meningkat dari 70,00 ke 93,75. Peningkatan nilai-nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru yang signifikan akibat pelatihan yang melibatkan pendekatan praktik langsung yang mendorong kemandirian dan kreativitas guru dalam mendesain bahan ajar (Ratnawati et al., 2023).

Secara konseptual, penggunaan aplikasi Canva sebagai alternatif media pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan desain grafis guru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ratnawati et al., 2023) yang menekankan pentingnya peningkatan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan Canva untuk menciptakan materi yang menarik dan inovatif. Pemanfaatan Canva dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Peningkatan skor pretest dan posttest yang signifikan pada aspek pemahaman dan keterampilan menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil membekali guru dengan teknik-teknik dasar dalam membuat bahan ajar digital yang lebih menarik dan informatif sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

Metodologi pengukuran melalui desain pretest-posttest yang digunakan dalam pelatihan ini mendukung validitas hasil peningkatan kompetensi. Peningkatan skor pada setiap komponen pembelajaran (pemahaman teori, pemahaman aplikasi, dan keterampilan praktik) sejalan dengan pendekatan evaluatif dalam penelitian pengembangan media pembelajaran yang mengutamakan aspek praktis dan aplikatif (Ratnawati et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menginternalisasi penggunaan Canva secara efektif sehingga perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat diukur secara empiris melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai bahan ajar tetapi juga keterampilan teknis dalam mendesain dan menghasilkan materi pembelajaran yang relevan di era digital, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah (Ratnawati et al., 2023).

## SIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan telah efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru di SDN 109 Bengkulu Utara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari pretest ke posttest pada masing-masing indikator, di mana peningkatan tersebut menunjukkan adanya penguasaan materi yang lebih baik pada fase pasca pelatihan. Peningkatan nilai pretest ke posttest pada aspek pemahaman bahan ajar umum dan pembuatan bahan ajar dengan aplikasi Canva mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan bersifat komprehensif dan mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik (dalam hal ini para guru) untuk memahami konsep dan aplikasi secara mendalam. Peningkatan signifikan pada aspek keterampilan guru dalam memanfaatkan Canva menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga mampu memberikan dampak positif terhadap aspek

praktis yang diperlukan dalam pembuatan bahan ajar. Secara keseluruhan, pelatihan ini dapat dijadikan sebagai model pengembangan kompetensi digital bagi guru, terutama dalam upaya menciptakan bahan ajar yang inovatif dan interaktif dengan memanfaatkan media digital.

## SARAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva dapat diimplementasikan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru, tidak hanya di SDN 109 Bengkulu Utara, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang memiliki tantangan serupa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk seluruh panitia pengabdian kepada masyarakat BEM FKIP KBM Universitas Bengkulu Kabinet cakrawala adhikara, SDN 109 Bengkulu tengah dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A., Jumiat, J., Mahmudin, M., Maulana, M., Marvelia, R., & Aslam, A. (2025). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengajaran : pelatihan aplikasi canva untuk meningkatkan kreativitas guru sekolah dasar negeri basirih 11. *JKB*, 3(1), 125-132. <https://doi.org/10.54066/jkb.v3i1.2985>
- Agarry, R., Babalola, M., & Jacob, P. (2024). Teachers' perception of digital literacy skills as a tool for 21st century teaching in nigeria. *University of Dar Es Salaam Library Journal*, 19(1), 57-69. <https://doi.org/10.4314/udsij.v19i1.5>
- Agustiani, R., Tuasikal, P., & Purnamasari, J. (2025). Enhancing foundational literacy skills through digital media: a case study of canva integration at elementary schools in biak papua. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(2), 407-419. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1699>
- Fitri, A., Fathoni, M., & Sari, A. (2024). Pemanfaatan aplikasi canva sebagai alternatif media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran aktif dan inovatif. *Journal of Research Applications in Community Service*, 3(1), 33-38. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v3i1.2815>
- Hidayatulloh, S., Azzahro, F., & Marlina, S. (2022). Pengenalan aplikasi canva sebagai media belajar mandiri pada remaja binaan yayasan satuasa peduli bangsa. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 2(2), 76-82. <https://doi.org/10.31294/abdirom.v2i2.1698>
- Huda, M. (2024). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi canva bagi guru di sdn i notorejo. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1532-1540. <https://doi.org/10.59837/4byqf258>
- Ismail, R. (2023). Pelatihan aplikasi desain canva untuk pembuatan infografis bagi aparatur desa. *Mohuyula*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.31314/mohuyula.2.1.32-35.2023>
- Nadeak, E., Elfaladonna, F., & Malahayati, M. (2023). Pelatihan pembuatan modul ajar interaktif bagi guru dengan menggunakan canva (studi kasus: sdn 204 palembang). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 201-206. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>
- Okoed, M. and Bileti, E. (2024). Digital literacy training: its impact on teachers in busoga region, eastern uganda. *Ijorer International Journal of Recent Educational Research*, 5(3), 612-622. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i3.598>
- Prihantini, P., Istianti, T., Rukmini, A., & Sutarto, S. (2023). Canva learning media to improve students' learning achievement in the merdeka curriculum. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(3), 2221-2231. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i3.1940>

- Ratnawati, D., Vivanti, V., Fatmawati, S., Widodo, T., & Hardiyantari, O. (2023). Peningkatan keterampilan guru dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan canva. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 516-526. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7412>
- Syahputra, F., Nurlela, N., Nasution, V., & Nasution, E. (2024). Implementasi penggunaan media canva dalam pembelajaran kurikulum merdeka di sma pendidikan keluarga pematangsiantar. *Linguistik Terjemahan Sastra (Lingtersa)*, 5(2), 109-113. <https://doi.org/10.32734/lingtersa.v5i2.15472>
- Suryana, I., Supriatna, J., & Abdullah, D. (2023). Rancang bangun media pembelajaran digital berbasis canva pada materi membaca di madrasah ibtidaiyah. *almubtadi*, 1(1), 60-70. <https://doi.org/10.58988/almubtadi.v1i1.218>
- Winarni, E. W., Yusnia, Y., & Purwandari, E. P. (2024). Pendampingan Guru Sd Dalam Pembuatan Multimedia Pembelajaran Ipa Menggunakan Macromedia Flash 8 Berbasis Model Discovery Learning. *Jurnal Abdimas Bencoolen*, 2(3), 153-159. <https://doi.org/10.33369/abdimas.3.1.20-26>